

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait Implementasi Pengelolaan Layanan Peserta Didik Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Jambi. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan layanan peserta didik meliputi :
 - Perencanaan pembinaan kesiswaan yang baik memerlukan perhatian mendalam terhadap kecukupan SDM, sarana dan prasarana, serta pendanaan. SDM yang ada masih belum mencukupi untuk memberikan layanan optimal, sementara sarana dan prasarana perlu diperbaiki dan ditambah, terutama setelah kerusakan akibat kebakaran. Pengelolaan pendanaan harus transparan dan akuntabel untuk mendukung berbagai kebutuhan sekolah
 - Pelaksanaan pembinaan kesiswaan secara keseluruhan sudah cukup baik. Sedangkan dana yang diberikan cukup bersumber dari Dana BOS dan dana yang dikeluarkan orang tua beragam per hari ada yang 20.000 – 50.000.
 - Evaluasi pembinaan kesiswaan di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Jambi telah membuktikan keberhasilannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi siswa.
2. Kendala dalam pengelolaan layanan yang ditemukan di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Jambi yaitu :
 - Ketidacukupan SDM dikarenakan ketersediaan jumlah SDM yang tersedia di sekolah ini adalah 68 guru (11 guru PNS dan 57 guru Honor dan 36 staff TU) dengan jumlah yang tersedia tersebut belum mencukupi memberikan layanan pendidikan karena banyak yang pindah tugas diterima sebagai ASN/P3K.
 - Sarana dan prasarana yang disediakan tidak semuanya masih bisa dipake atau berfungsi dengan baik karena pernah terjadi kebakaran dan juga

belum tersedianya sarana dan prasarana seperti labotarorium dan kafetaria.

- Terdapat hambatan dan kendala yang ditemukan pada peserta didik beragam seperti suka ngambek, terlalu aktif, mood swing, tantrum.

3. Solusi untuk mengatasi kendala yang ditemukan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Jambi yaitu :

- Upaya mengatasi kendala ketidakcukupan SDM perlu adanya penambahan SDM agar layanan pendidikan yang diberikan lebih efektif
- Upaya mengatasi kendala sarana dan prasarana adanya usulan penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran
- Upaya mengatasi hambatan dan kendala kepada peserta didik beragam dengan pendekatan yang berbeda seperti bekerja sama dengan orang tua dengan cara melakukan pertemuan berkala dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan siswa dan strategi yang efektif di rumah.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi SLB Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Jambi

1. Perlu dilakukan penambahan jumlah guru PNS dan honor serta staf tata usaha untuk memenuhi kebutuhan layanan pendidikan yang memadai.
2. Usulkan untuk memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik akibat kebakaran, seperti TV Smart, ruang pijat, studi musik, dan kursi roda. Diperlukan juga peningkatan dana yang bersumber dari Dana BOS dan partisipasi orang tua.
3. Perlu segera menyediakan fasilitas laboratorium dan kafetaria untuk mendukung kegiatan pembinaan kesiswaan secara lebih komprehensif.
4. Perlu meningkatkan lagi pendekatan dalam mengatasi hambatan dan kendala yang muncul pada peserta didik, seperti suka ngambek, terlalu aktif, mood swing, tantrum, dengan melibatkan orang tua dalam prosesnya.

5.2.2. Bagi Guru

1. Terus meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembinaan kesiswaan, terutama dalam mendukung siswa dengan kebutuhan khusus.

2. Tingkatkan kolaborasi antar-guru dan dengan tenaga profesional lainnya untuk memastikan pendekatan yang holistik dalam pembinaan kesiswaan.

5.2.3. Bagi Orang Tua

1. Terlibat aktif dalam program pembinaan kesiswaan dan memberikan dukungan yang lebih besar terhadap upaya sekolah dalam mendukung perkembangan anak.
2. Terlibat dalam evaluasi dan memberikan umpan balik kepada sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh dan efektivitas strategi pembinaan kesiswaan terhadap perkembangan siswa berkebutuhan khusus.